



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

(Metro TV)

2.1 Sejarah Metro TV

Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara sejak tanggal 25 November 2000. Stasiun televisi ini merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh. Pengusaha yang terkenal di bidang jurnalistik ini merintis usahanya di surat kabar harian PRIORITAS.

Pada tahun 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas. Seiring dengan kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita dengan mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Yaitu Metro TV. Stasiun televisi ini bertujuan untuk menyebarkan berita ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70 % berita (*news*), yang ditayangkan dalam tiga bahasa yaitu, Indonesia, Inggris, dan Mandarin, dan 30 % program non berita yang edukatif.

Metro TV mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang. Dan sejak 1 April 2001 Metro TV sudah mengudara selama 24 jam. Program acara yang ditayangkan dapat ditangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, dan

dipancarkan melalui 52 transmisi. Selain secara tersterial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui Satelit Palapa 2 program acara disiarkan ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerja sama dengan beberapa televisi asing yaitu dalam hal pertukaran berita, pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, dan Voice of America (VOA). Selain bekerja sama dengan stasiun televisi internasional. Metro TV juga memiliki kontributor asing yang tersebar di beberapa negara yaitu Jepang, China, Amerika Serikat, dan Inggris. Dengan kerja sama internasional ini Metro TV berusaha memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar. Kerja sama ini juga mendukung Metro TV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat, dan cerdas dalam mendapatkan beritanya.

Untuk melancarkan kegiatan operasionalnya Metro TV memiliki 19 buah mobil satelit yang dapat menayangkan secara langsung kejadian-kejadian yang berlangsung di berbagai tempat. Peralatan tersebut berupa 12 buah mobil SNG (*Satelite News Gathering*) dan 7 buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*).

Gambar 2.1 : Foto Mobil SNG



Ijin Siaran : No. 800/MP/PM/1999

Dikeluarkan pada : Tanggal 25 Oktober 1999

Dikeluarkan oleh : Menteri Penerangan RI

ALAMAT

Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D Kedoya, Kebun Jeruk,

Jakarta 11520, Indonesia.

Telp : (021) 58300077 , Fax: (021) 58300066

2.1.1 Logo Metro TV

Gambar 2.2 : Logo Metro TV



Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf : M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas kepala burung di posisi huruf “O”, dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Hal itu dirancang agar orang – orang akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METROTV.

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, meyakini visi, misi, serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal sebagai berikut:

- Sempel, tidak rumit
- Memberi kesan global dan modern

- Menarik dilihat dan mudah diingat
- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familiar
- Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorphosis dan animatif.

Selain menampilkan unsur simbol teks/ huruf. Metro TV menampilkan juga simbol gambar yaitu : Bidang Elips dan Kepala Burung Elang.

Bidang Elips Emas

Sebagai latar dasar kepala burung elang, merupakan proses metamorphosis atas beberapa bentuk, yaitu:

1). Bola dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi, dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

2). Telur emas

Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan *image* suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistik sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

3). Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (*ring*) planet sendiri

sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit yang erat berkait dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

4. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelelahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan gerak hidupnya.

2.1.2 Visi dan Misi

2.1.2.1 Visi

Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

2.1.2.2 Misi

Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.

Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.

Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.1.3 Acara-Acara Unggulan

Program unggulan yang dimiliki oleh Metro TV didominasi oleh program berita, seperti format stasiun televisinya yaitu stasiun televisi berita. Program-program tersebut adalah : Metro Hari Ini, Metro This Week, Top Nine News, Metro Siang, Metro Pagi, Metro Malam, Indonesia Now, dan Metro Xin Wen. Ada juga untuk acara *talk show* seperti : Kick Andy, Mata Najwa, dan Just Alvin. Dan program untuk berita feature yaitu WideShot.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

SUSUNAN DIREKSI:

President Director : Adrianto Machribie

Deputy President Director and Finance

& Administration Director : Andre Burhanudin

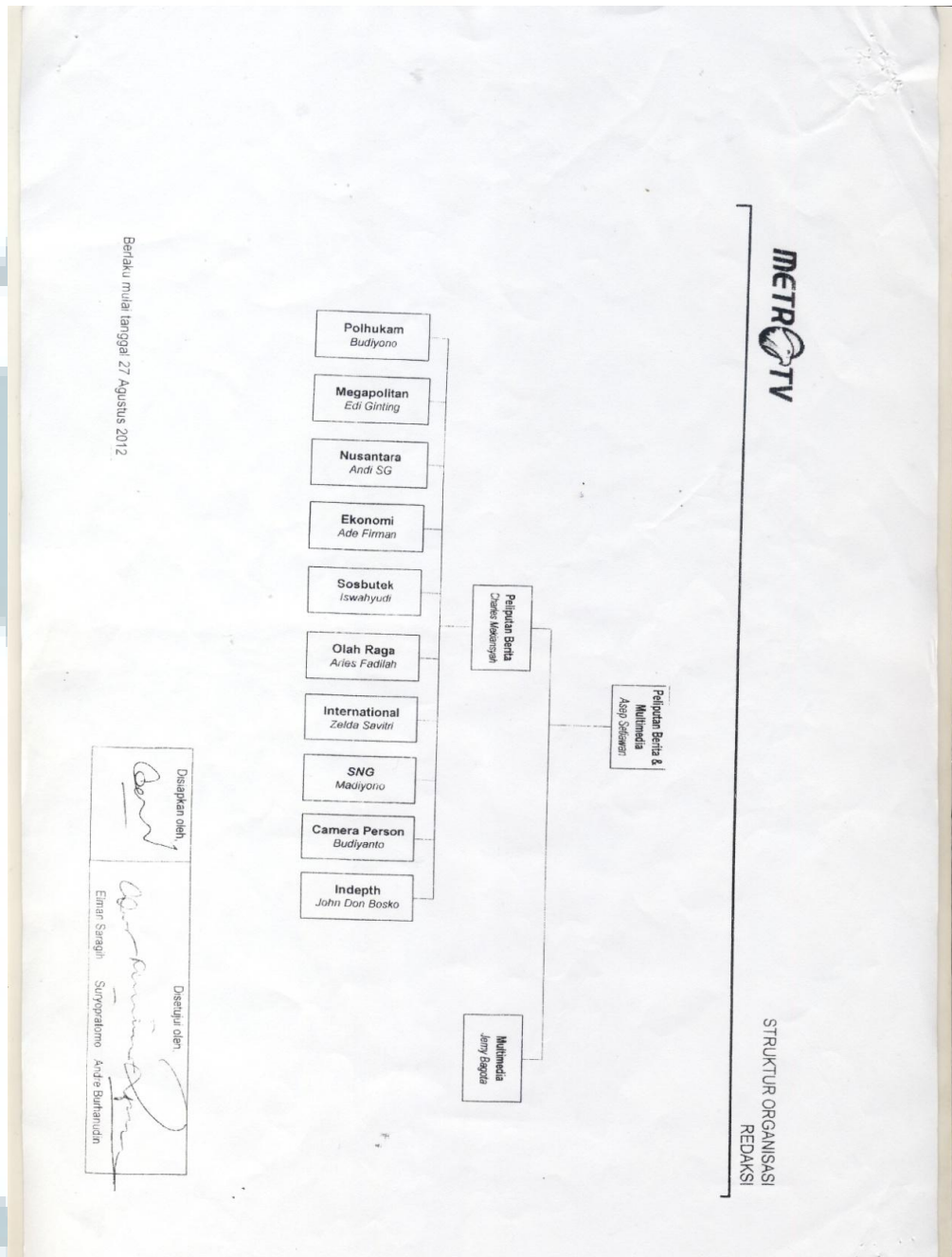
News Director : Suryo Pratomo

Sales & Marketing Director : Lestary Luhur

Technical Director : John Balonso

Editor in Chief : Putra Nababan

Gambar 2.3: Diagram Susunan Redaksi



Gambar 2.4 : Diagram Susunan Lingkup kerja Penulis

